BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sanggar *On Stage Academy*

Sanggar *On Stage Academy* ialah sanggar atau sekolah non formal yang menyediakan faslititas les Ballet, Gitar, Vokal, Drum, Karete dan Wushu. Sanggar *On Stage Academy* berlokasi di Jl. Ir. Juanda no 88 Gintung Ciputat, Giant Supermarket Lantai 2,Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Sanggar *On Stage Academy*berdiri sejak tahun 2004 yang di pimpin oleh Andy Wijaya dan Susi Mariah. Awal terbentuknya Sanggar *On Stage Academy* dikarenakan salah satu pemilikinya Susi Mariah sudah mengajar Ballet sejak 2000 dan ingin memiliki sanggar sendiri.

Gambar 4.1 Sanggar *On Stage Academy*

Pada saat ini Sanggar *On Stage Academy* sudah memiliki tiga cabang yaitu, Ciputat, Tangerang City dan BSD. Kelas ballet di cabang ciputat dilaksanakan setiap sabtu dengan hari tambahan minggu atau kamis. Kelas ballet di bagi sesuai dengan tingkat umur yaitu, *Baby class, Primary, Primary 1, Primary 2, Primary 3, dan Teenagers*. *Baby* dan *Primary Class* dilaksanakan pada hari sabtu pukul 10.00 – 11.00 WIB. Sanggar *On Stage Academy* memiliki dua instruktur ballet dan empat asisten instruktur. Sanggar *On Stage Academy* memiliki tiga ruangan latihan menari dengan kaca besar.

Ballet di Sanggar *On Stage Academy* mengajarkan ballet yang kompleks namun dikemas dengan cara yang sederhana. Pengajaran ballet menggunakan metode pendidikan Vaganova (*Russian Style)* yang memberikan teknik *classical Ballet* yang anggun.Setiap enam bulan sekali diadakan ujian kenaikan tingkat. Uji pentas diadakan setiap setahun sekali. Sanggar *On Stage Academy* memiliki program yang memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan ekspresi emosi anak. Di Sanggar *On Stage Academy* mengarahkan anak untuk mengeskpresikan emosi dengan bercerita, bermain peran yang dekat lingkungan anak, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

2. Visi Misi Sanggar *On Stage Academy*

Visi merupakan pernyataan yang menunjukan kearah mana suatu lembaga akan berubah. Visi dari Sanggar *On Stage Academy* adalah ingin menjadikan sekolah non formal ballet yang masuk kedalam semua kalangan masyarakat sehingga dapat menciptakan balerina yang terdepan. (CWKS.,1.,jwb1.,k1)

Misi merupakan pernyataan nyata tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga sebagai bentuk pencapaian visi. Misi dari Sanggar *On Stage Academy* menciptakan penari dari semua kalangan. Menciptakan masa depan yang percaya diri dan kreatif (CWKS.,1.,jwb1)

3. Tujuan Sanggar *On Stage Academy*

Tujuan merupakan penjabaran visi misi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek dari jangka waktu visi misi lembaga. Tujuan Sanggar *On Stage Academy* adalah sebagai sarana yang dapat membantu anak dalam perkembangan koordinasi tubuh, pertumbuhan fisik yang seimbang, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan apresiasi musik dan ritme, meningkatkan respon, daya pikir dan daya kreatif.

4. Program Sanggar *On Stage Academy*

Sanggar *On Stage Academy* memilki program kegiatan ballet yang berbeda dengan sanggar lainya. Program tersebut dinamakan *Fun Ballet*.

Fun Ballet di Sanggar *On Stage Academy* mengarahkan anak untuk mengeskpresikan emosi dengan bercerita, bermain peran yang dekat lingkungan anak, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Program tersebut dimulai dari *Baby Class* hingga *Primary 2*. Untuk kelas yang lebih tinggi tingkatnya difokuskan pembentukan gerak tubuh.

B. Analisis data

1. Ekspresi Mimik Wajah

a. Reduksi Data

Ekspresi mimik wajah merupakan salah satu sub fokus dari jenis ekspresi emosi. Ekspresi mimik wajah terjadi pada beberapa subjek penelitian. Ekspresi mimik wajah ini berkaitan dengan proses kegiatan tari ballet. Dimulai dari kegiatan awal kelas yaitu pemanasan.

Perubahan ekspresi mimik wajah langsung ditunjukkan anak setelah guru meminta anak.Saat memulai kegiatan beberapa anak menunjukan antusias. Adapun anak yang menunjukkan ekspresi enggan melakukan kegiatan. Hal ini ditunjukan DA menunjukkan malas bermain dengan tiduran dilantai (CL8.,p1.,k5.,).

Gambar 4. 2 DA menunjukkan ekspresi enggan

(CD.dp19)

Ekspresi mimik wajah senang berikaitan dengan ekpresi mimik wajah. Ekspresi mimik wajah senangpada awal kegiatan kelas ditunjukkan anak dengan tersenyum dan tertawa. Hal ini dapat dilihat dari catatan lapangan berikut.

> DA menutup dada dengan menyilangkan kedua tangan sambil tersenyum (CL1.,p1.,k19.,). DA menunjukkan muka senangnya dengan tersenyum lebar (CL3.,p1.,k12.,). BT menunjukkan dengan tertawa (CL3.,p1.,k13.,). GS juga menunjukkan muka senangnya dengan tersenyum melihat kearah DA (CL3.,p1.,k14.,). DF menujukan muka tersenyum ke arah kaca (CL3.,p1.,k15.,). DA memberikan senyum dengan melihatkan giginya (CL4.,p1.,k11.,). BT memberikan senyum (CL4.,p1.,k12.,). GS tersenyum sambil tertawa bersama DF (CL4.,p1.,k13.,). KZ tersenyum sambil lihat kekaca malu-malu (CL4.,p1.,k14.,). Semua anak menujukan senyumnya (CL5.,p1.,k10.,). DA tersenyum sambil lebar melihat kaca (CL5.,p1.,k11.,). BT tersenyum tipis tanpa melihatkan giginya (CL5.,p1.,k12.,). DF dan GS saling berhadapan dan tersenyum (CL5.,p1.,k13.,) GS menunjukan muka tersenyum lebar(CL6.,p1.,k4.,). KZ menunjukan ekspresinya dengan ter tawa (CL6.,p1.,k5.,). DA

menunjukanya dengan senyuman (CL6.,p1.,k6.,). DF tersenyum kepada instruktur (CL6.,p1.,k7.,). BT juga menunjukan senyum kepada instruktur (CL6.,p1.,k8.,).

Gambar 4.3 Ekspresi Mimik wajah Senang DF

Selain ekspresi mimik wajah senang, ekspresi mimik wajah takut juga berkaitan dengan jenis ekspresi mimik wajah. Ekspresi mimik wajah takut ditunjukkan anak saat awal kegiatan kelas. Anak menunjukkan ekspresi takut dengan menutup mata, membuka mulut, dan memejamkan mata. Hal ini dapat dilihat dari catatan lapangan berikut

Kemudian anak-anak menujukan dengan ekspresi takut (CL1.,p1.,k17.,). DF menutup mata (CL1.,p1.,k18.,). GS menunjukan dengan membuka mulutnya lebar (CL1.,p1.,k20.,). BT memejamkan matanya sambil menggenggam tanganya (CL1.,p1.,k21.,).

G

ambar 4.4 Ekspresi mimik wajah takut anak

(CD.dp2)

Adapun ekspresi mimik wajah sedih yang berkaitan dengan jenis ekspresi mimik wajah. Pada awal kegiatan kelas beberapa anak dapat menunjukkan ekspresi mimik wajah sedih. Anak menunjukan mimik wajah sedih dengan menopang dagu. Anak menunjukkan dengan cemberut. Anak menunjukkan dengan mengerutkan dahi. Hal ini dapat terlihat dari catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut.

> DA, GS, dan DF berpose menopang dagu dan menunjukkan muka sedih (CL3.,p1.,k17.,). BT menunjukan muka sedih dengan memiringkan kepala dan sedikit cemberut (CL3.,p1.,k18.,). Semua anak-anak menujukan ekpresi yang sama dengan menaruh tangan di pinggang, mengerutkan dari dan cemberut (CL3.,p1.,k20.,).

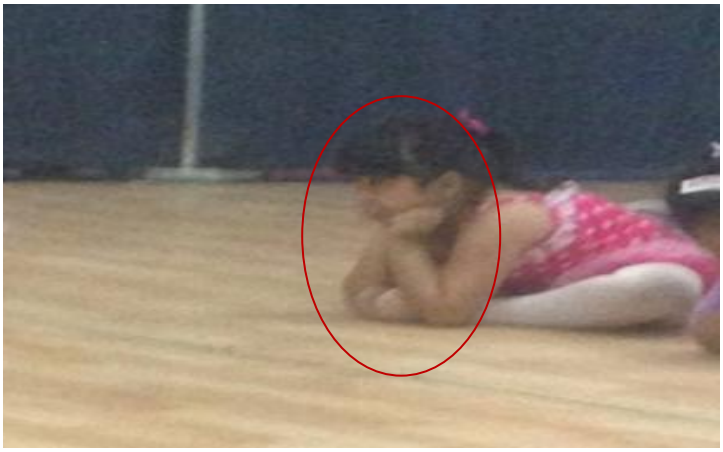

Gambar 4.5 Ekspresi mimik wajah sedih DF

(CD.dp20)

Dalam kegiatan awal kelas ekspresi mimik wajah datar juga ditunjukkan salah satu anak sebagai perubahan ekspresi mimik wajah. Hal ini terlihat bahwa, KZ menunjukan muka datar sambil melihat ke kaca (CL1.,p1.,k22.,).

Gambar 4.6 Ekspresi mimik wajah datar KZ

Pada saat memasukin kegiatan inti dengan menggunakan irama lagu, anak juga menunjukkan ekspresi mimik wajah. Ekspresi mimik wajah anak saat menari juga beragam. Salah satunya ekspresi mimik wajah senang sambil tersenyum. Hal ini dapat terlihat berdasarkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut.

> BT berpose dengan tersenyum (CL2.,p2.,k23.,). DF berpose dengan tersenyum (CL2.,p2.,k24.,). Setelah menari dengan lagu kegiatan selesai (CL2.,p2.,k25.,). Pada saat gerakan terakhir sambil jalan ditempat GS menunjukan ekspresi senang (CL3.,p2.,k18.,). BT menari sambil tersenyum (CL3.,p2.,k19.,). Setelah melompat DA dan GS tertawa senang (CL5.,p2.,k14.,). BT dan DF melakukan lompatan dengan senyum (CL5.,p2.,k15.,). Instruktur mengajak anak- anak untuk duduk melingkar (CL5.,p2.,k16.,). KZ tersenyum tipis saat melakukan lompatan (CL5.,p2.,k17.,). BT menari sambil tersenyum, menujukan rusa dengan kaki satu dan diakhir tarian BT berpose (CL8.,p2.,k2.,). DA menari dengan tersenyum, melihat temannya dan terakhir DA berpose (CL8.,p2.,k3.,). DF menari dengan tersenyum, menujukan sebagai rusa yang sedang melompat dan berpose (CL8.,p2.,k4.,). KZ menunjukan tarianya dengan riang dan melakukan pose (CL8.,p2.,k5.,). GS menari dengan tersenyum dan pose dengan kaki diangkat satu dengan tersenyum (CL8.,p2.,k6.,). DF menari dengan senyum dan berpose diakhir (CL9.,p2.,k7.,). BT menari dengan senyum dan riang diakhiri denga pose (CL10.,p1.,k5.,). DF menari di barisan paling depan dengan senyum dan melihat gerakan temannya (CL10.,p1.,k6.,). GS menari dengan baik dan tersenyum diakhir dengan pose (CL10.,p1.,k7.,).

Gambar 4.7 Ekspresi mimik wajah senang anak saat menari (CD.dp26)

Selain ekspresi mimik wajah senang saat menari muncul juga ekspresi mimik wajah bingung. Ekspresi mimik wajah bingung ditunjukan dengan muka datar dan berhenti menari. Anak menunjukan ekspresi mimik wajah bingung dikarenakan lupa gerakkan. Hal ini dapat terlihat berdasarkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.

> DA menunjukan muka bingung (CL2.,p2.,k9.,). Ditengah menari DA dan KZ sempat berhenti dengan muka bingung dikarenakan lupa dengan gerakan (CL4.,p2.,k9.,). DA menujukan muka bingung karena lupa gerakan (CL9.,p2.,k4.,). Pada saat menarikan diatas panggung DA terlihat bingung sambil melihat gerakan temannya (CL10.,p1.,k4.,).

mbar 4.8 Ekspresi mimik wajah bingung

(CD.dp72)

Ekspresi mimik wajah lainya yang muncul pada saat menari ialah ekspresi mimik wajah datar yang ditunjukkan anak. Anak menunjukkan dengan tidak tersenyum. Hal ini dapat dilihat dari catatan lapangan dan catatan dokumentasi berikut.

KZ berpose dengan muka datar (CL2.,p2.,k21.,). KZ menari sambil melihat temanya dan kaca tanpa tersenyum (CL4.,p2.,k7.,). KZ menari di barisan depan dengan muka datar sambil melihat temanya dan di akhir dengan pose (CL10.,p1.,k8.,).

Gambar 4.9 Ekspresi KZ menunjukkan muka datar

Dalam membangun ekspresi mimik wajah sanggar menciptakan suasana yang menyenangkan terlebih dahulu. Seperti yang di sampaikan kepala sekolah. Mereka lebih dituntut untuk merasa senang terlebih dahulu (CWKS1.,jwb8., k2). Cara lain yang dikembangkan instruktur dalam membangun ekspresi emosi dilakukan dengan bercerita dan permainan. Hal ini terlihat dari wawancara. Ekspresi emosi biasanya dikembangkan melalui bercerita serta melalui permainan(CWI1.,jwb2.,kl1).

Ekspresi mimik wajah juga dimunculkan anak pada saat wawancara dengan peneliti. Ekpresi mimik wajah tersebut

diekspresikan anak. Hal ini terlihat dari catatan wawancara dengan DA, GS, BT, KZ, dan DF.

> Senang. Aku suka (CWA1.,jwb2., k1).Kalau lagi nari aku senyum (CWA1.,jwb3., k1). Aku happy kalau nari ballet (CWA2.,jwb2., k1).Nanti nari-nya senyum terus (CWA2.,jwb3., k1).Iya aku senang (CWA3.,jwb2., k1).Aku senang senyum kaya gini kak (CWA3.,jwb3., k1).Seru, banyak temen, dan aku seneng deh (CWA3.,jwb4., k1).Iya senang, disini kan aku bisa kaya barbie (CWA4.,jwb2., k1). Iya, senang (CWA5.,jwb2., k1).Selalu tersenyum terus ketawa gini hahahaha (CWA5.,jwb3., k1).

Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi mimik wajah anak. Kesempatan tersebut muncul dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Instruktur membantu anak dalam mengembangkan ekspresi mimik wajah anak. Suasana kelas yang menyenangkan juga mempengaruhi ekspresi mimik wajah anak muncul. Terutama saat kegiatan menari diiringi musik. Ekspresi mimik wajah muncul secara alami ketika lagu berbunyi.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dalam reduksi data diatas,analisis dilanjutkan dengan display data. Display data merupakan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuai dengan sembilan tipe display data yang disarankan Miles Huberman peneliti memilih tipe diplay dalam bentuk bagan dan tabel. Penjabaran kedua bentuk tipe display tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Catatan Lapangan

1. Ekspresi mimik wajah senang DA, GS, BT, KZ dan DF (CL1.,p1.,k19.,), (CL3.,p1.,k12.,), (CL3.,p1.,k13.,),(CL3.,p1.,k14.,), (CL3.,p1.,k15.,), (CL4.,p1.,k11.,), CL4.,p1.,k12.,), (CL4.,p1.,k13.,), (CL4.,p1.,k14.,), (CL5.,p1.,k10.,), (CL5.,p1.,k11.,), (CL5.,p1.,k12.,), (CL5.,p1.,k13.,), (CL6.,p1.,k4.,), (CL6.,p1.,k5.,), (CL6.,p1.,k6.,), (CL6.,p1.,k7.,), (CL6.,p1.,k8.,), (CL2.,p2.,k23.,), (CL2.,p2.,k24.,), (CL2.,p2.,k25.,), (CL3.,p2.,k18.,), (CL3.,p2.,k19.,), (CL5.,p2.,k14.,), (CL5.,p2.,k15.,), (CL5.,p2.,k16.,), (CL5.,p2.,k17.,), (CL8.,p2.,k2.,), (CL8.,p2.,k3.,), (CL8.,p2.,k4.,)., (CL8.,p2.,k5.,), (CL8.,p2.,k6.,), (CL9.,p2.,k7.,), (CL10.,p1.,k7.,), (CL10.,p1.,k6.,), (CL10.,p1.,k5.,).
2. Ekspresi mimik wajah takut DA, GS, BT, KZ dan DF (CL1.,p1.,k17.,), (CL1.,p1.,k18.,), (CL1.,p1.,k20.,), (CL1.,p1.,k21).
3. Ekspresi mimik wajah sedih (CL3.,p1.,k17.,), (CL3.,p1.,k18.,), (CL3.,p1.,k20.,).
4. Ekpresi mimik wajah datar (CL1.,p1.,k22.,), (CL2.,p2.,k21.,), (CL4.,p2.,k7.,), (CL10.,p1.,k8.,).
5. Ekspresi mimik wajah bingung (CL2.,p2.,k9.,), (CL4.,p2.,k9.,), (CL9.,p2.,k4.,), (CL10.,p1.,k4.,).
6. Ekspresi mimik wajah enggan (CL8.,p1.,k5.,).

Fenomena

Ekspresi emosi mimik wajah dalam kegiatan tari ballet

- Ekspresi mimik senang
- Ekspresi mimik wajah takut
- Ekpresi mimik wajah sedih
- Ekspresi mimik wajah datar
- Ekspresi mimik wajah bingung
- Ekspresi mimik wajah enggan

Catatan Wawancara

(CWKS1.,jwb8.,k2), (CWKS1.,jwb8.,k2), (CWI1.,jwb2.,kl1), (CWA1.,jwb2.,k1), (CWA1.,jwb3.,k1), (CWA2.,jwb2.,k1), (CWA2.,jwb3.,k1), (CWA3.,jwb2.,k1), (CWA3.,jwb3.,k1), (CWA3.,jwb4.,k1), (CWA4.,jwb2.,k1), (CWA5.,jwb2.,k1), (CWA5.,jwb3.,k1).

Catatan Dokumentasi

1. Senang (CD.dp1), (CD.dp2), (CD.dp4), (CD.dp3), (CD.dp5), (CD.dp6), (CD.dp7), (CD.dp8), (CD.dp10), (CD.dp9), (CD.dp11)
2. Takut (CD.dp2)
3. Sedih (CD.dp13), (CD.dp14)
4. Datar (CD.dp15), (CD.dp16)
5. Bingung (CD.dp17),(CD.dp18)
6. Enggan (CD.dp19)

Bagan 4.1 Display Data Ekspresi Mimik Wajah

4.1 Tabel Semantik Ekspresi Mimik Wajah

Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
DA menunjukkan muka senangnya dengan tersenyum lebar (CL3.,p1.,k12.,).	Kalau lagi nari aku senyum (CWA1.,jwb3., k1)	DA berjalan jinjit sambil tersenyum melihat kaca (CD.dp6)
GS juga menunjukkan muka senangnya dengan tersenyum melihat kearah DA (CL3.,p1.,k14.,).	Aku happy kalau nari ballet (CWA2.,jwb2., k1).Nanti nari-nya senyum terus (CWA2.,jwb3., k1).	Ekspresi GS tersenyum (CD.dp33)
BT menari sambil tersenyum, menujukan rusa dengan kaki satu dan diakhir tarian BT berpose (CL8.,p2.,k2.,).	Aku senang senyum kaya gini kak (CWA3.,jwb3., k1).	Ekspresi BT saat berpose (CD.dp62)
KZ menunjukan tarianya dengan riang dan melakukan pose (CL8.,p2.,k5.,).	Iya senang, disini kan aku bisa kaya barbie (CWA4.,jwb2., k1).	Ekspresi tertawa KZ (CD.dp38)

DF menujukan muka tersenyum ke arah kaca (CL3.,p1.,k15.,)	Selalu tersenyum terus ketawa gini hahahaha (CWA5.,jwb3., k1).	Ekspresi muka senang DF (CD.dp37)
DA, GS, dan DF berpose menopang dagu dan menunjukkan muka sedih (CL3.,p1.,k17.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	menunjukan muka sedih dengan menopang dagu (CD.dp19)
KZ menari di barisan depan dengan muka datar sambil melihat temanya dan di akhir dengan pose (CL10.,p1.,k8.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi muka datar KZ (CD.dp35)
Ditengah menari DA dan KZ sempat berhenti dengan muka bingung dikarenakan lupa dengan gerakan (CL4.,p2.,k9.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi anak saat ini memulai tarian diatas panggung (CD.dp72)

Fenomena :

Ekspresi emosi mimik wajah dalam kegiatan tari ballet

- Ekspresi mimik senang
- Ekspresi mimik wajah takut
- Ekpresi mimik wajah sedih
- Ekspresi mimik wajah datar
- Ekspresi mimik wajah bingung
- Ekspresi mimik wajah enggan

Bagan dan tabel diatas menggambarkan fenomena ekspresi mimik wajah senang, takut, sedih, datar, bingung dan enggan. Dari sekian banyak ekspresi mimik wajah dalam kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Acedemy* memiliki pola ekspresi emosi senang yang sering muncul. Selain ekspresi senang, ekspresi mimik wajah bingung juga ditunjukkan anak ketika tidak mengingat gerakan.

c. Verifikasi

Berdasarkan display diatas, ekspresi emosi khususnya ekspresi mimik wajah anak usia 5-6 tahun di kelas *Primary Class*, Sanggar *On Stage Academy* yang muncul dalam kegiatan tari ballet adalah ekspresi senang, takut, sedih, datar, bingung dan enggan. Dari sekian banyak ekspresi mimik wajah yang muncul sebagian besar anak menunjukan pola ekspresi mimik wajah senang. Hal ini dapat dilihat

ketika anak tersenyum,baik senyum tipis maupun senyum disertai tawa.

Ekspresi mimik wajah senang yang sering muncul terjadi ketika anak menarikan gerakan ballet diiringi lagu dan ketika instruktur mengajak anak untuk menujukan muka senangnya dengan perintah atau candaan. Dari kedua faktor tersebut, irama lagu yang riang adalah faktor utama yang memicu ekspresi senang muncul. Hal ini terlihat ketika lagu mulai terpasang anak menujukan senyum, dan wajah riang disertai tawa.

Selain ekspresi senang, ekspresi wajah datar juga dapat terlihat. Hal ini dapat terlihat dari ekspresi wajah datar tanpa senyuman ketika menari. Ekspresi takut dengan memejamkan mata. Ekspresi bingung karena lupa gerakan. Eskpresi sedih engan dengan menopang dagu. Ekspresi enggan menari juga ditunjukan anak. Hal ini dapat terlihat saat anak menunjukkan malas dalam kegiatan dan tiduran dikelas.

2. Ekspresi gerak tubuh

a. Reduksi Data

Ekspresi gerak tubuh merupakan bagian dari ekspresi emosi. Ekspresi gerak tubuh meliputi perubahan gerak anak yang menunjukkan ekspresi. Dalam kegiatan menari di Sanggar *On Stage*

Academy di tunjukkan saat anak menari sambil memainkan peran yang diberikan instruktur. Pada subjek penelitian anak memainkan peran bunga dan rusa.

Pada saat menari dengan memainkan peran tubuh anak bergerak seolah-olah anak menjadi peran yang dimainkan pada saat kegiatan menari balet. Gerakan tersebut bisa berbentuk lompatan, menengok kanan-kiri, mengangkat kaki satu keatas dan banyak gerakan yang ditunjukkan anak untuk menapilkan ekspresinya. Hal ini terlihat dari catatan lapangan dana catatan dokumentasi DA, BT, GS KZ dan DF berikut.

> DA menari mengikuti instruktur menjadi bunga (CL6.,p2.,k9.,). BT dan GS menari dengan memperhatikan instruktur seolah menjadi bunga (CL6.,p2.,k10.,).KZ dan DF menari sambil tersenyum seperti bunga (CL6.,p2.,k11.,) BT ,GS, KZ dan DF juga memperlihatkan kebisaanya menjadi rusa ke Insturktur (CL7.,p1.,k10.,). Semua anak-anak kembali duduk dan memiringkan kepalanya ke kanan dan ke kiri sepperti rusa yang sedang mencari makan (CL7.,p2.,k1.,). Anak-anak menujukan ekspresinya menjadi rusa yang sedang melihat ke kanan dan ke kiri (CL7.,p2.,k2.,). Kemudian menaruh kedua tangannya didada seperti rusa (CL7.,p2.,k3.,). Lalu rusa bergoyang ke kanan dan ke kiri (CL7.,p2.,k4.,).Pada saat menari anak-anak menujukan dirinya sebagai rusa (CL7.,p2.,k7.,). BT menari sambil tersenyum, menujukan rusa dengan kaki satu dan diakhir tarian BT berpose (CL8.,p2.,k2.,).Hari ini DA menari memerankan rusa walau pertengahan DA lupa sedikit gerakan (CL8.,p2.,k11.,).BT menarikan tarian rusa dimulai dari rusa yang melompat, menengok kanan dan kiri hingga berpose mengangkat satu kakinya diakhir tarian (CL8.,p2.,k12.,).KZ menarikan tarian rusa dengan terus melihat temanya dan diakhir gerakan KZ lupa untuk berpose (CL8.,p2.,k14.,).DF menarikan tarian rusa dimulai dari rusa yang melompat, menengok kanan dan kiri hingga berpose diakhir tarian

(CL8.,p2.,k13.,).DF, GS, KZ dan DA berbaris dibarisan depan saling memegang pundak seolah menjadi rusa yang akan berbaris dan melompat Kelas (CL8.,p2.,k16.,).GS menarikan tarian rusa dimulai dari rusa yang melompat, menengok kanan dan kiri hingga berpose diakhir tarian (CL8.,p2.,k15.,) GS, DF dan DA menarikan tarian rusa dengan melompat, berputar dan berpose (CL9.,p2.,k8.,). Dalam memerankan sebuah peran rusa DA menari dengan melompat, kedua tangan di depan dada, tengok kanan dan kiri dan berpose (CL10.,p1.,k9.,).BT menarikan layaknya seperti rusa dan tampil dengan percaya diri (CL10.,p1.,k10.,).GS menari rusa dengan melompat, kedua tangan di depan dada, tengok kanan dan kiri dan berpose (CL10.,p1.,k13.,).DF menari dengan melompat, kedua tangan di depan dada, tengok- kanan dan kiri dan berpose (CL10.,p1.,k12.,).KZ menarikan gerakan rusa sambil melihat temanya dan mengikuti gerakan temanya (CL10.,p1.,k14.,).

Gambar 4. 10 Anak-anak menjadi rusa yang sedang bebaris (CD.dp67)

Dalam tanya jawab dengan instruktur ekspresi gerak tubuh ini dapat muncul dengan pemberian konsep awal mengenai peran. Hal ini dapat dilihat dari catatan wawancara berikut.

Tentu ada, biasanya peran- peran yang dekat dengan anak yang mereka mainin.(CWI1.,jwb3.,kl1) Kaya sekarang mau natal mereka

> berperan sebagai Rusa (CWI1.,jwb3.,kl2). Ada juga peran peri bunga, santa claus, angsa, peri gigi dan masih banyak lagi (CWI3.,jwb3.,kl3). Biasanya mereka diberitahu dulu bahwa akan memerankan apa (CWI1.,jwb4.,kl1). Nanti saya tanya siapa yang tahu peran tersebut (CWI1.,jwb4.,kl2). Anak-anak membayangkan dulu setelah itu saya kasih gerakannya (CWI1.,jwb4.,kl3).

Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi gerak tubuh anak. Kesempatan tersebut awali oleh instruktur yang memberikan penjelasan mengenai peran. Peran yang dimainkan anak tidak jauh dari lingkungan anak. Kemudian instruktur meminta anak untuk berimajinasi tentang peran tersebut. Setelah anak berimajinasi, instruktur memberikan gerakkan atau koreografi peran. Kegunaan koreografi yang diberikan instruktur demi menampilkan pertunjukan yang indah dan serasi.

Gerakkan tersebut meliputi banyak gerakkan contohnya, melompat, menengok kanan kiri, dan berputar. Setelah anak dapat menarikan gerakan tersebut isntruktur memberikan kesempatan anak untuk menari peran tersebut tanpa bantuan instruktur. Setelah anak-anak dapat menari dengan sendiri instruktur memberikan kesempatan untuk anak tampil di atas panggung.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dalam reduksi data diatas,analisis dilanjutkan dengan display data. Display data merupakan penyajian

data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuai dengan sembilan tipe display data yang disarankan Miles Huberman peneliti memilih tipe diplay dalam bentuk bagan dan tabel. Penjabaran kedua bentuk tipe display tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

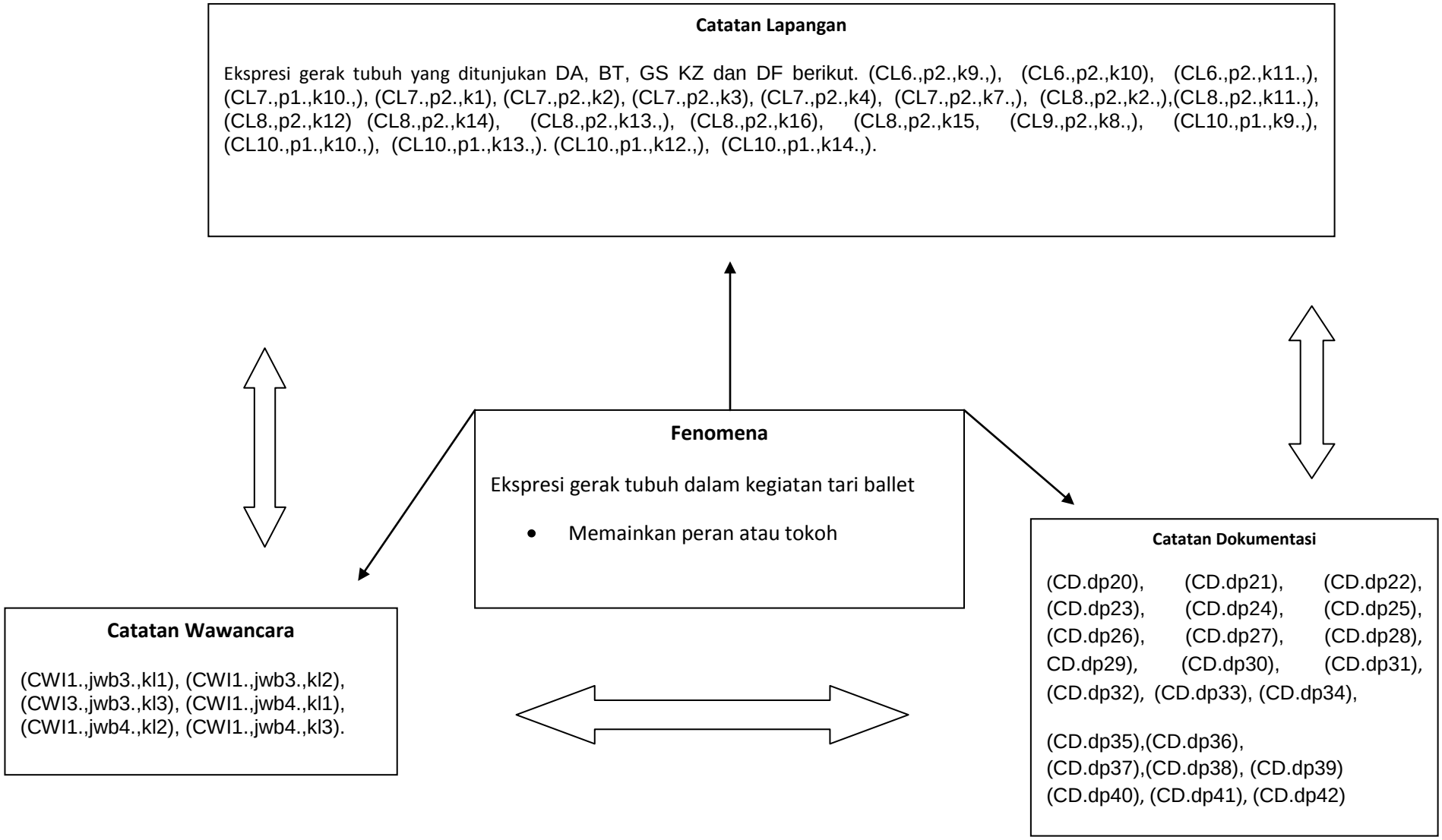

Bagan 4.2 Display Data Ekspresi Gerak Tubuh

4.2 Tabel Semantik Ekspresi Gerak

Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
Hari ini DA menari memerankan rusa walau pertengahan DA lupa sedikit gerakan (CL8.,p2.,k11.,).	Kaya sekarang mau natal mereka berperan sebagai Rusa (CWI1.,jwb3.,kl2).	Ekspresi anak saat menari (CD.dp55)
DF, GS, KZ dan DA berbaris dibarisan depan saling memegang pundak seolah menjadi rusa yang akan berbaris dan melompat Kelas (CL8.,p2.,k16.,).	Nanti saya tanya siapa yang tahu peran tersebut (CWI1.,jwb4.,kl2) Anak-anak membayangkan dulu setelah itu saya kasih gerakannya (CWI1.,jwb4.,kl3).	Anak-anak menjadi rusa yang sedang bebaris (CD.dp67)
GS, DF dan DA menarikan tarian rusa dengan melompat, berputar dan berpose (CL9.,p2.,k8.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi DF, GS dan DA saat menarikan tarian rusa (CD.dp70)
BT ,GS, KZ dan DF juga memperlihatkan kebisaanya menjadi rusa ke Insturktur (CL7.,p1.,k10.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi anak saat sedang menari rusa (CD.dp77)
Fenomena Ekspresi gerak tubuh dalam kegiatan tari ballet • Memainkan peran atau tokoh		

Bagan dan tabel semantik diatas menunjukkan pola ekspresi gerak yang dapat diekspresikan melalui peran yang dimainkan anak. Hal ini ditunjukan dengan perubahan anggota tubuh seolah-olah menjadi sebuah tokoh rusa. Peran yang dimainkan anak diarahkan oleh guru demi menciptakan gerak yang indah.

c. Verifikasi

Berdasarkan display di atas, Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi gerak tubuh anak. Peran yang dimainkan anak tidak jauh dari lingkungan anak. Kemudian instruktur meminta anak untuk berimajinasi tentang peran tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika anak sedang menari dengan alur cerita dan memerankan peran tersebut. Ekspresi gerak tubuh ini ditunjukkan dengan dengan gerakan melompat, memposisikan tubuh sebagai rusa,dan berputar.

Ekspresi memainkan peran di bantu oleh instruktur untuk mengeluarkan ekspresi anak. Kegunaan koreografi yang diberikan instruktur demi menampilkan pertunjukan yang indah dan serasi. Koreografi yang diberikan pada anak umur 5-6 tahun di Sanggar *On Stage Academy* biasanya bercerita tentang tokoh Peri Bunga, Santa Claus, Angsa, dan Peri Gigi.

3. Ekspresi Aktivitas

a. Reduksi Data

Ekspresi aktivitas merupakan bagian dari ekspresi emosi. Ekspresi aktivitasmeliputi perubahan gerakkan disertai dengan suara atau seruan anak yang menunjukkan ekspresi. Dalam kegiatan menari di Sanggar *On Stage Academy* di tunjukkan saat anak menari sambil bersorak. Pada subjek penelitian terlihat anak yang sedang melompat dan menunjukan ekspresinya dengan bersorak. Hal ini dapat terlihat berdasarkan catatan lapangan dan dokumentasi berikut.

> "Satu, Dua,Tiga Hap" Instruktur dan anak-anak bersorak (CL1.,p2.,k9.,). GS mengangkat kepalanya sambil berkata "Lihat ka Susi" (CL2.,p1.,k13.,). DA tidur tengkurap dan meraung (CL3.,p2.,k4.,). GS Menutup matanya dan meraung menangis (CL3.,p2.,k3.,). DA mengikuti gerakan sambil berkata "Buka, tutup, Hap" (CL2.,p2.,k16.,). "Ini ka Susi, Aku lagi menggoes sepeda" (CL3.,p1.,k7.,) Anak-anak melakukan gerakan dengan mengikuti instruktur dan berkata "*Bend, bend and jump"* (CL5.,p2.,k11.,).Anak-anak mengulanginya "*Bend, bend and jump"* (CL5.,p2.,k13.,).

Gambar 4.11 Ekspresi anak menutup tangan dan kakinya sambil berkata "Hap" (CD.dp12)

Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi akitivtas anak. Ekspresi aktivitas ditunjukkan dengan gerakkan,suara dan bersorak dalam satu aktivitas yang menunjukkan ekspresi anak.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dalam reduksi data diatas,analisis dilanjutkan dengan display data. Display data merupakan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuai dengan sembilan tipe display data yang disarankan Miles Huberman peneliti memilih tipe diplay dalam bentuk bagan dan tabel. Penjabaran kedua bentuk tipe display tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

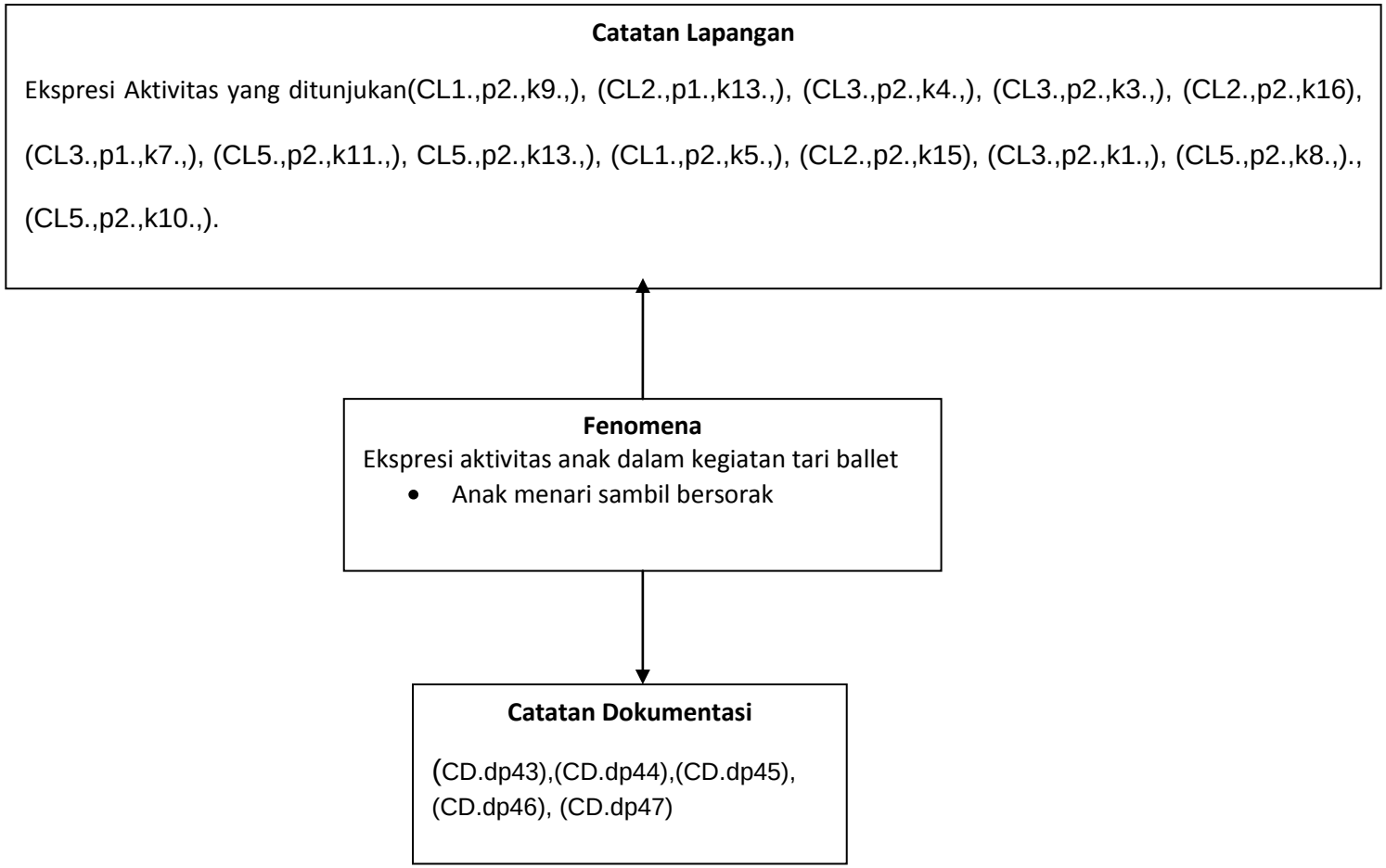

Bagan 4.3 Display Data Ekspresi Aktivitas

4.3Tabel Semantik Eskpresi Aktivitas

Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
"Satu, Dua,Tiga Hap" Instruktur dan anak-anak bersorak (CL1.,p2.,k9.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi anak menutup tangan dan kakinya sambil berkata "Hap" (CD.dp12)
berkata "*Bend, bend and jump"* (CL5.,p2.,k11.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi anak saat melakukan *Bending* (CD.dp32)
Fenomena Ekspresi aktivitas anak dalam kegiatan tari ballet		

Bagan dan tabel semantik ekspresi diatas menunjukkan aktivitas anak di Sanggar *On Stage Academy.* Anak menujukan ekspresi aktivitas dengan bergerak dengan seruan. Hal ini ditunjukan anak dengan kegiatan melopat sambil bersorak.

c. Verifikasi

Berdasarkan display di atas, Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi aktivitas anak.Ekspresi aktivitas anak ditunjukkan dengan perubahan gerak disertai suara atau seruan.

Dalam kegiatan ini ekspresi aktivitas anak yang ditunjukkan dengan menari sambil bersorak.

4. Peran Instruktur

a. Reduksi Data

Dalam mengembangkan ekspresi emosi ditemukan dalam subjek penelitian instruktur berperan besar. Melalui proses kegiatan tari ballet instruktur memberikan kesempatan kepada anak untuk memunculkan ekspresinya. Pada awal kegiatan kelas instruktur meminta anak untuk menunjukan ekspresi mimik wajah anak. Hal ini dapat terlihat dari catatan lapangan.

> "sekarang kak susi mau bermain ekspresi, anak-anak boleh menunjukan ekspresi. Kalau takut bagaimana?" (CL1.,p1.,k16.,). "Kak Susi mau lihat nih ekspresi adik- adik bagaimana ya? Kalau ka Susi Bilang muka senang nanti adik-adik tunjukan muka senangnya ya. Bisa?" kata instruktur (CL3.,p1.,k9.,). "Hebat, Sekarang Kakak Minta kalian kasih liat muka senangnya." Kata instruktur (CL3.,p1.,k11.,). Instruktur kembali meminta anak-anak untuk menujukan eskpresi marah (CL3.,p1.,k19.,). Instruktur meminta anak untuk menunjukan muka di saat anak- anak menangis "Bagaimana ekspresi kalau adik-adik menangis" (CL3.,p2.,k1.,). "Hari ini ka Susi belum lihat senyumnya nih. Coba mana senyum anak manis ya?" Tanya instruktur (CL4.,p1.,k10.,). "Sebelum kita mulai, mana senyum manisnya?" (CL5.,p1.,k9.,). "Hari ini kak Susi mau bertemu muka *Happy* kalian dong. Mana ya muka *Happy*-nya?" Tanya Instruktur (CL6.,p1.,k3.,).

Instuktur sangat berperan dalam membangun ekspresi gerak tubuh anak yang menghasilkan sebuah peran. Instruktur memberikan gerakkan atau koreografi yang mengarahkan anak untuk menjadi

peran tersebut. Pemberian gerakkan tersebut untuk terciptanya gerakkan indah dan keselarasan. Hal ini dapat dilihat dari catatan lapangan berikut.

> Instruktur melanjutkan “Sekarang kita mau menjadi bunga kalau bunga seperti apa ya?” (CL2.,p1.,k17.,). Sekarang angkat tangan kanannya keatas 1..2..3..4..” Instruktur mencontohkan gerakan (CL6.,p1.,k14.,). “Ganti tangan kirinya keatas,1..2 .. 3..4 ulangi sekali lagi” (CL6.,p1.,k15.,). Anak-anak mengikuti gerakan yang dicontohkan(CL6.,p1.,k16.,). “Kedua tangan disilang di depan dada dan miringkan kepala kekanan dan kekiri” Instruktur mencontohkan (CL6.,p2.,k1.,). Kemudian instruktur mencontohkan kembali kedua tangan keatas membentuk huruf O (CL6.,p2.,k2.,). “Hari ini kelas *primary* akan menjadi rusa atau rudolf natal. (CL7.,p1.,k2.,). Siapa yang mau berperan jadi rusa?”Instruktur menjelaskan (CL7.,p1.,k3.,). Instruktur menjelaskan gerakan yang mereka lakukan dan menjadi rusa dengan merangkak dan menjadi rusa (CL7.,p1.,k7.,). Kemudian satu kaki naik ke atas tinggi (CL7.,p1.,k8.,).

Gambar 4.1 Instruktur meminta anak menunjukkan ekspresi mimik wajah (CD.dp21)

Dalam ekspresi aktivitas instruktur memberikan pengaruh terhadap akitivtas anak. Ekspresi aktivitas anak biasanya sering

muncul seiring dari contoh instruktur. Hal ini dapat terlihat dalam catatan lapangan berikut.

> “Tangan dipinggang dan akan melompat. Lompat 3 kali yang tinggi kalau sudah melompat langsung tepuk tangan hap” (CL1.,p2.,k5.,). “Lalu dibuka tangan dan kakinya, hap” guru mencontohkan sambil melompat (CL2.,p2.,k15.,). “Bagaimana ekspresi kalau adik-adik menangis” (CL3.,p2.,k1.,). Instruktur memberikan contoh gerakan *Bending and jump* (CL5.,p2.,k8.,). “ Kita coba dengan gerakan seperti ini ya *Bend, bend, and jump*” tangan di pinggang sambil memberikan contoh kepada murid (CL5.,p2.,k10.,).

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dalam reduksi data diatas,analisis dilanjutkan dengan display data. Display data merupakan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuai dengan sembilan tipe display data yang disarankan Miles Huberman peneliti memilih tipe diplay dalam bentuk bagan dan tabel. Penjabaran kedua bentuk tipe display tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

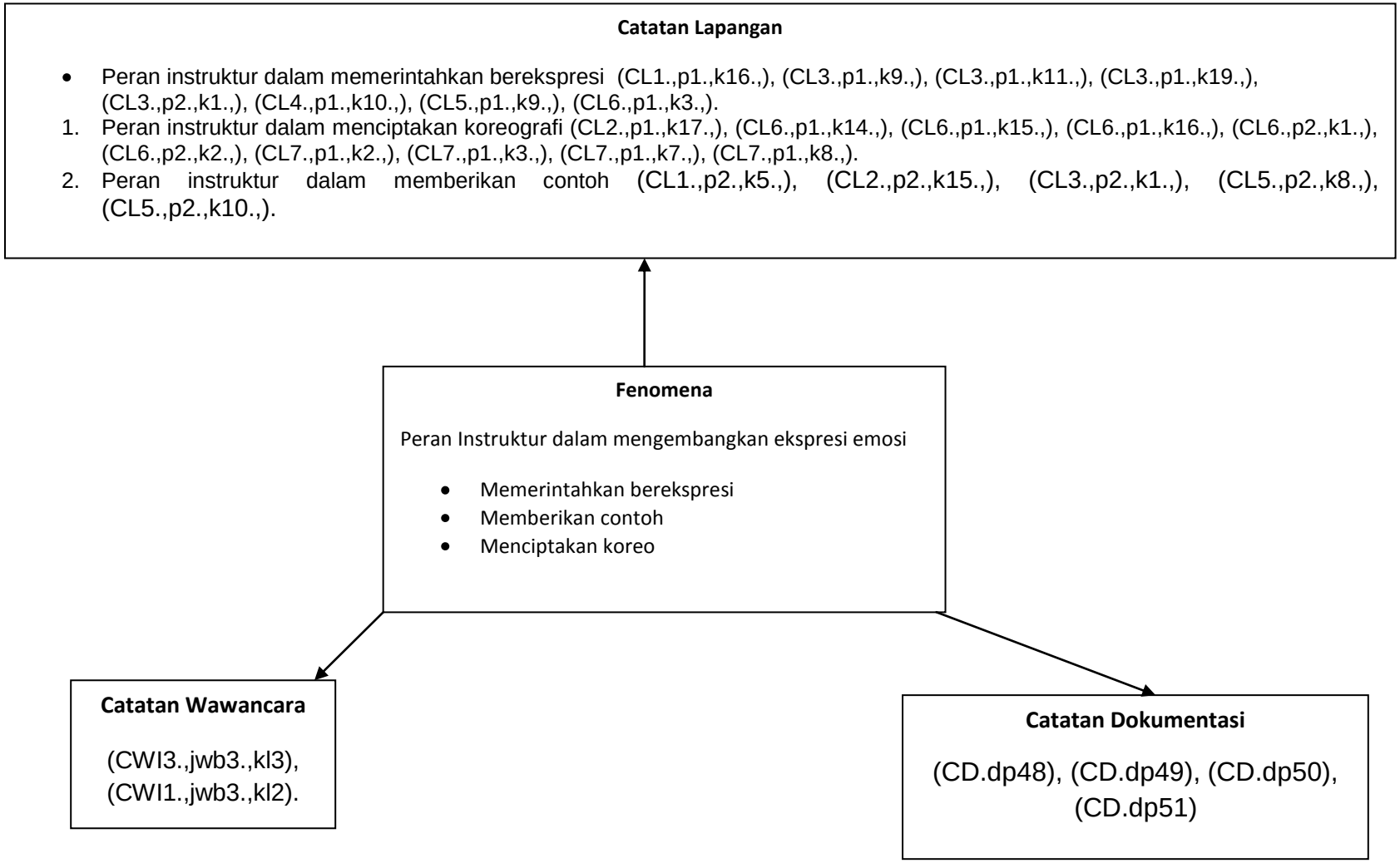

Bagan 4.4 Display Data Peran Instruktur

4.4 Tabel Semantik Peran Instruktur

Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
Sekarang kak susi mau bermain ekspresi, anak-anak boleh menunjukan ekspresi. Kalau takut bagaimana?" (CL1.,p1.,k16.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Instruktur dan anak menujukan muka marah (CD.dp21)
Sebelum kita mulai, mana senyum manisnya?" (CL5.,p1.,k9.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Instruktur meminta anak untuk tersenyum (CD.dp30)
Instruktur melanjutkan "Sekarang kita mau menjadi bunga kalau bunga seperti apa ya?" (CL2.,p1.,k17.,).	Ada juga peran peri bunga, santa claus, angsa, peri gigi dan masih banyak lagi (CWI3.,jwb3.,kl3).	
"Hari ini kelas *primary* akan menjadi rusa atau rudolf natal. (CL7.,p1.,k2.,).	Kaya sekarang mau natal mereka berperan sebagai Rusa (CWI1.,jwb3.,kl2).	Instruktur dan anak mengangkat kakinya dan seperti naik sepeda (CD.dp17)
Tangan dipinggang dan akan melompat. Lompat 3 kali yang tinggi kalau sudah melompat langsung tepuk	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan	Anak dan asisten instruktur bermain kotak pos (CD.dp52)

tangan hap” (CL1.,p2.,k5.,).	dan catatan dokumentasi.	
Kita coba dengan gerakan seperti ini ya *Bend, bend, and jump*” tangan di pinggang sambil memberikan contoh kepada murid (CL5.,p2.,k10.,).	Tidak ditemukan data yang signifikan untuk menguatkan catatan lapangan dan catatan dokumentasi.	Ekspresi anak saat bermain kotak pos (CD.dp53)
Fenomena Peran Instruktur dalam mengembangkan ekspresi emosi		

Berdasarkan tabel semantik diatas, dapat dilihat pemberian kesempatan oleh instruktur untuk memunculkan ekspresi emosi anak dengan berinteraksi dengan anak, meminta anak untuk menunjukkan ekspresi, memainkan peran dalam tarian dan menunjukkan imajinatif dengan bercerita.

c. Verifikasi

Berdasarkan display di atas, Kegiatan menari ballet di Sanggar *On Stage Academy* menunjukkan bahwa instruktur merupakan faktor pendukung munculnya ekspresi emosi. Pemberian kesempatan kepada anak untuk memunculkan ekspresi emosi dimulai dari awal kegiatan hingga akhir. Instruktur memberikan kesempatan dengan berinteraksi dengan anak, meminta anak untuk menunjukkan ekspresi,

memainkan peran dalam tarian dan menunjukkan imajinatif dengan bercerita.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data , display data dan reduksi data dan verifikasi data diperoleh beberapa temuan teoritis yang berkaitan dengan ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun di Sanggar *On Stage Academy* Ciputat. Sanggar mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang mengekspresikan emosinya melalui kegiatan tari ballet.

Ekspresi emosi mulai muncul pada anak usia dini dalam kegiatan tari ballet melalui ekspresi mimik wajah, ekspresi gerak tubuh dan ekspresi aktivitas. Faktor pendukung eskpresi emosi ialah peran instruktur. Ekspresi emosi khususnya ekspresi mimik wajah anak usia 5-6 tahun di kelas *Primary Class*, Sanggar *On Stage Academy* yang muncul dalam kegiatan tari ballet adalah ekspresi senang, takut, sedih, datar, bingung dan enggan. Dari sekian banyak ekspresi mimik wajah yang muncul sebagian besar anak menunjukan pola ekspresi mimik wajah senang. Hal ini dapat dilihat ketika anak tersenyum,baik senyum tipis maupun senyum disertai tawa.

Ekspresi mimik wajah senang yang sering muncul terjadi ketika anak menarikan gerakkan ballet diiringi lagu dan ketika instruktur

mengajak anak untuk menunjukkan muka senangnya dengan perintah atau candaan. Dari kedua faktor tersebut, irama lagu yang riang adalah faktor utama yang memicu ekspresi senang muncul. Hal ini terlihat ketika lagu mulai anak menunjukkan senyum, dan wajah riang disertai tawa.

Ekspresi mimk wajah lain muncul ketika saat kegiatan. Ekpresi mimik wajah sedih yang muncul saat anak menopang dagunya dan cemberut. Anak menunjukkan ekspresi takut dengan menutup muka atau mearuh kedua tangannya ke dada. Ketika kegiatan berlangsung anak juga menunjukkan ekspresi bingung saat lupa dengan gerakan. Ekspresi bingung ini diperlihatkan anak dengan berhenti menari melihat keteman-teman.

Selain ekspresi mimik wajah ekspresi gerak tubuh. Ekspresi gerak tubuh merupakan perubahan anggota tubuh yang menunjukkan ekspresi. Ekspresi gerak tubuh terlihat dari pola anak memainkan peran dalam menari.Memainkan sebuah peran ini muncul karena adanya sebuah alur cerita dalam menari. Alur cerita dalam sebuah tarian di Sanggar *On Stage Academy* melalui cerita yang berikan instuktur, kemudian menjadi imajinasi anak dan instruktur memberikan gerakan. Ekspresi memainkan peran di bantu oleh instruktur untuk mengeluarkan ekspresi anak.

Peran yang dimainkan anak tidak jauh dari lingkungan anak. Anak menunjukkannya dengan tarian seolah-olah menempatkan dirinya sebagai peran yang dimainkan.Ekspresi gerak tubuh ini ditunjukkan

dengan gerakan melompat, memposisikan tubuh sebagai rusa, dan berputar. Kegunaan koreografi yang diberikan instruktur demi menampilkan pertunjukan yang indah dan serasi. Koreografi yang diberikan pada anak umur 5-6 tahun di Sanggar *On Stage Academy* biasanya bercerita tentang tokoh Peri Bunga, Santa Claus, Angsa, dan Peri Gigi.

Kegiatan tari ballet memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan ekspresi aktivitas anak. Ekspresi aktivitas anak ditunjukkan dengan perubahan gerak disertai suara atau seruan. Dalam kegiatan ini ekspresi aktivitas anak yang ditunjukkan dengan menari sambil bersorak. Ketika instruktur mencontohkan sebuah gerakan dan

Ekspresi emosi anak usia dini terbangun secara alami dan buatan. Ekspresi emosi anak secara alamiah oleh anak yang dipengaruhi oleh irama, lingkungan dan orang sekitar. Irama memberikan pengaruh yang besar terhadap ekspresi emosi anak. Anak menunjukkan ekspresi emosi ketika adanya irama melalui ekspresi mimik wajah, gerak tubuh dan aktivitas.

Sedangkan ekspresi emosi buatan diciptakan oleh instruktur yang berperan mengarahkan ekspresi emosi yang dibangun oleh anak. Pemberian kesempatan anak untuk menunjukkan ekspresi emosi. Instruktur lebih mengajak anak untuk menunjukkan ekspresi emosi.

Berdasarkan temuan lapangan diatas dapat disimpulkan pola ekspresi emosi yang di temukan di Sanggar *On Stage Academy* menujukan:

1. Ekspresi mimik wajah

   Anak mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan mimik wajah senang dengan tersenyum dan tertawa. Anak diberikan kesempatan untuk menunjukan mimik wajah takut. Anak menunjukkan mimik wajah sedih dengan menopang kedua dagunya, Anak menujukkan mimik wajah datar saat menari tanpa terseyum. Anak menunjukkan mimik wajah bingung saat lupa dengan gerakan. Anak menunjukkan enggan menari dengan bermalas-malasan.

2. Ekspresi gerak tubuh

   Anak mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan ekspresi gerak tubuh dengan tarian seolah-olah menempatkan dirinya sebagai peran yang dimainkan. Anak mengikuti dan menunjukan gerak menjadi bunga. Anak diberikan kesempatan untuk memainkan peran menjadi rusa dengan berbagai koreografi.

3. Ekspresi aktivitas

   Anak menunjukkan aktivitas tubuh dengan menari sambil bersorak.

4. Peran instruktur

   Instruktur memberikan kesempatan pada anak untuk membangun imajinatif anak tentang peran. Instruktur menciptakan koreografi

sebuah peran. Instruktur meminta anak untuk menunjukkan ekspresi emosi.

Berdasarkan beberapa paparan diatas temuan penelitian ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun terbentuk dalam kegiatan tari ballet muncul melalui peran instruktur dan irama. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan ekspresi mimik wajah, ekspresi gerak tubuh, ekspresi aktivitas. Perubahan ekspresi emosi yang ditunjukkan anak untuk mengambarkan perasaan yang ada dalam diri anak.

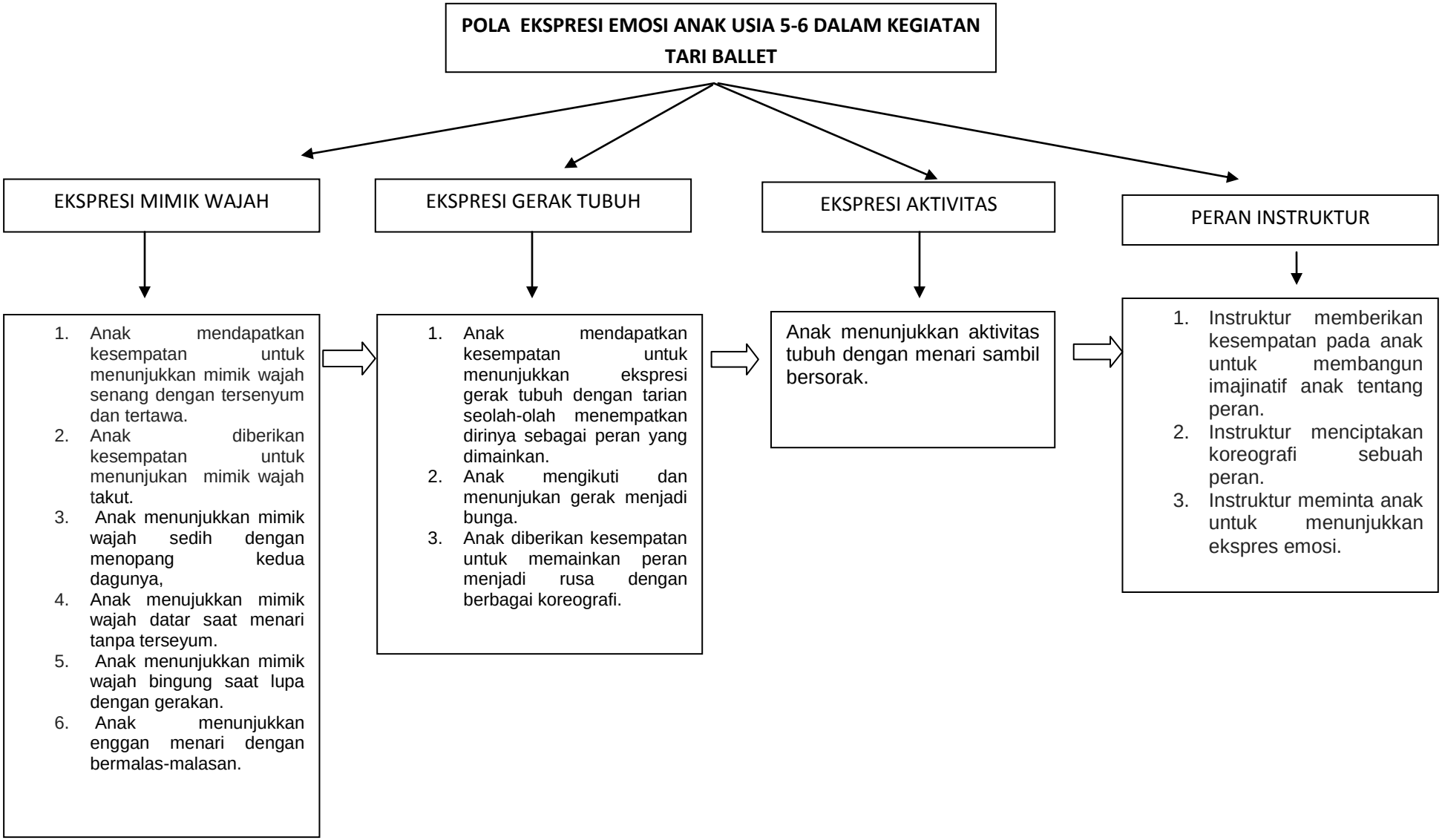

Bagan 4.5Pola yang terlihat di Sanggar *On Stage Academy*

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data, display data dan verifikasi data di peroleh beberapa hal yang berkaitan dengan ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun di Sanggar *On Stage Academy* Ciputat. Sanggar tersebut dalam 1 sampai 2 kali dalam seminggu melakukan kegiatan yang mengajak anak untuk mengekspresikan emosinya melalui kegiatan tari ballet.

> *Emotional exspressions are the potentially observable change in face, voice, body, and activity level which occur in response to emotional states and experiences. While emotional expressions are typically used as indices of emotional states and experiences, emotional expressions are capable of being masked, dissambled, and controlled, beginning early childhood.*

Dapat diartikan, ekspresi emosi adalah perubahan yang dapat diamati yang terjadi pada wajah, suara, tubuh, dan akitivitas individu yang terjadi sebagai respon emosi dan suatu pengalaman.Meskipun ekspresi emosi digunakan sebagai bentuk ungkapan emosi, ekspresi emosi bisa saja disembunyikan dan dikendalikan dimulai dari sejak dini. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa ekspresi emosi ialah reaksi individu untuk mengungkapkan perasaan yang dimulai sejak dini ditunjukan dengan perubahan wajah, suara, tubuh dan aktivitas. Hal ini sesuai dengan pembahasan sub fokus penelitian.

Ekspresi emosi ditunjukkan dengan perubahan mimik wajah sejalan dengan penyataan Ekman & Friensen dalam Laura *Although vocalizations and body movements provide some information, researchers have relied most on facial expressions. Cross- cultural evidence reveals that people around the world associate photographs of different facial expressions with emotions in the same way.*Meskipun vokalisasi dan gerakan tubuh memberikan beberapa informasi, peneliti telah menyatakan sebagian besar terdapat pada ekspresi wajah. Bukti lintas budaya menunjukkan bahwa orang di seluruh dunia foto dengan ekspresi wajah yang berbeda tetapi dengan emosi yang sama.

Ekspresi emosi lain yang diarahkan oleh sanggar ialah memainkan sebuah peran. Hal ini sejalan dengan pernyantaan Gail dalam *Classical Ballet* bahwa *Ballet without a plot.A composition of pure dance movement exspressed for its own sake.* Dapat diartikan ballet tanpa plot. Sebuah komposisi gerak tari murni untuk mengekspresikan diri. Agrippin yang menyatakan *The study of any pas in classical ballet is approached gradually from its rough, schematic form to the expressive dance.* Dapat diartikan, dalam ballet klasik dimulai secara bertahap dari bentuk skema yang kasar hingga menjadi tarian ekspresif. Ballet dikemas dalam sebuah cerita atau drama. Melalui peran yang dimainkan penari muncul ekspresi dalam menggambarkan sebuah kisah.